

ABSTRAK

SYAHLAN. *Pola Manajemen Kepala Sekolah Dalam Otonomi Daerah Di SMP Negeri 4 Tebing Tinggi.* Program Studi Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Desember 2006.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pola manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Tebing Tinggi, faktor-faktor apa saja yang menghambat dalam penerapan pola manajemen untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Tebing Tinggi dan upaya-upaya apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi hambatan-hambatan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP 4 Tebing Tinggi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pola manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Tebing Tinggi, menemukan faktor-faktor yang menghambat dalam penerapan pola manajemen untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Tebing Tinggi dan mengungkapkan upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi hambatan-hambatan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP 4 Tebing Tinggi.

Penelitian ini mencoba memusat kajian pada pola manajemen kepala sekolah dalam otonomi daerah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Tebing Tinggi yang meliputi : (1) Perencanaan, (2) Komunikasi, (3) Pengawasan, (4) Kepemimpinan, (5) Pemberian Motivasi, (6) Sumber Daya Manusia, (7) Manajemen Sekolah (8) Partisipasi Orang Tua Siswa.

Melalui metode penelitian kualitatif dimana peneliti sebagai human instrumen ditemukan beberapa kesimpulan.

Pola manajemen di SMP Negeri 4 Tebing Tinggi telah berjalan dengan baik yang meliputi : Perencanaan, Komunikasi, Pengawasan, Kepemimpinan, Pemberian Motivasi, Sumber Daya Manusia, Manajemen Sekolah, Partisipasi orang tua siswa. Faktor-faktor penghambat dalam penerapan pola manajemen yang dilaksanakan Kepala SMP Negeri 4 Tebing Tinggi antara lain, yaitu : (1) Otonomi sekolah tidak sepenuhnya dapat dilaksanakan dalam operasional sekolah terutama yang menyangkut masalah dana, (2) Sarana prasarana sekolah, kondisi sekolah dan sumber daya manusia yang kurang memadai.

Untuk mengatasi faktor-faktor penghambat yang timbul dalam pelaksanaan pola manajemen di SMP Negeri 4 Tebing Tinggi melalui penambahan sarana-prasarana sekolah yang masih kurang.

Dari simpulan di atas dikemukakan beberapa rekomendasi yang penting sebagai berikut : Pertama, pola kepemimpinan yang diterapkan harus disesuaikan dengan visi dan misi sekolah tersebut, Kedua, perlu adanya ketegasan yang memberikan wewenang penuh kepada kepala sekolah dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya, Ketiga, perlu adanya anggaran pendidikan yang memadai, Keempat, Pemerintah perlu segera menyiapkan pedoman sebagai petunjuk pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

ABSTRACT

SYAHLAN. Management Pattern of School Principal in region autonomy at SMPN4 Tebing Tinggi. *Administration of Education Post Graduate Program, State University of Medan, December 2006.*

The research problems are how the management pattern of school principal improves the quality of education in SMP Negeri 4 Tebing Tinggi, what are the inhibiting factors in applying the management pattern to improve the quality of education in SMPN 4 Tebing Tinggi and what kinds of efforts that the principal would do in handling obstacles to improve the quality of education in SMP Negeri 4 Tebing Tinggi.

The research objectives are to describe the management pattern of the principal in improving the quality of education in SMP Negeri 4 Tebing Tinggi to find the inhibiting factors in applying the management pattern to improve the quality of education in SMP Negeri 4 Tebing Tinggi, and to reveal the efforts the principal would do in handling the obstacles to improve the quality of education in SMP Negeri 4 Tebing Tinggi.

The research tries to focus on the management pattern of principal in region autonomy in improving the quality of education in SMP Negeri 4 Tebing Tinggi which covers : (1) Planning, (2) Communications, (3) Controlling, (4) Leadership, (5) Giving Motivations, (6) Human Resources, (7) School Management, (8) Participant of Student Parents.

By applying qualitative method where researcher as the human instrument there are several conclusions found

Management pattern in SMP Negeri 4 Tebing Tinggi has been running well which covers : Planning, Communications, Controlling, Leadership, Giving Motivations, Human Resources School Management, Participation of Students' Parents. The inhibiting factors are : (1) school autonomy can not be entirely applied especially in terms of financing, (2) the lack of school facilities, school conditions and human resources. To over come the inhibiting factors in conducting management pattern in SMP Negeri 4 Tebing Tinggi, adding completing the facilities should be done.

Derived from conclusion above, there are several important recommendations : first, applied management pattern should meet the vision and mission of the school, second, school principal must have full authority to manage the school, third, there should be sufficient education budget, fourth, government needs to prepare the guidelines soon as an operational directions of School Based Management.